Wawancara mbak Itang

Itang: Hallo, asssalammu’alaikum

J: walaikumslam wr.wb, mbak ini saya Jepri, mbak ini langsung saja ya

I: iya ndak apa-apa

J: saya mau menanyakan terkait teaching reflection, rekomendasi yang mbak Itang berikan kepada mahasiswa calon guru bahasa inggris yang berminat untuk mengajar bahasa Inggris di tempat mbak Itang?

I: Kalau saran apa ya? Diasana itu bahasa Indoensia mereka aja acak-acakan, mereka menggunakan bahasa Suku dan terpengaruh bahasa papua nugini. Yang disarankan kalau mengajar yang dasar-dasar asaja misal topik sehari-hari gitu, macam angkalah huruf atau benda-benda disamping mereka saja, soalnya untuk kesana-kesana belum sampai, bahasa Indoensia saja mereka tergagap gagap apalagi kalau bahasa Inggris. Ini untuk anak-anak kelas 4,5,6 sih. Kalau kelas 1,2,3 tidak diajarkan bahasa Inggris, kalau 4,5,6 greeting, permulaan,

J: sarannya ya kalau megajar pakai dasar-dasar saja,

I: terkadang juga mengajar yang tdk sejurus dengan jurusan kita, sebagian besar tdk mengajarkan itu. Disini guru harus mengerti kondisi dan bisa mnyesuaikan keadaan, SD Impress Tinibil,kabupatan pegunungan bintang,

I: terlalu kasar ndak, harus tegas kalau sama murid-murid di sini, kehidupan mereka tdk sama dengan kehidupan dikota atau di jawa, kalau terlalu lembek dalam mengajar nanti mereka ngelunjak, mereka justru akan semakin malas gitu lho, tau sendiri karakter orang papua seperti apa. Tegas jadi anak-ana k menghormati kita, iya bu , nanti dikerjakan ini ini, kalau kita lmbk, murid jadi malas, mereka bilang “ah nanti ibi guru seperti itu”. Mereka malah santai gitu

J: guru bahasa Inggris yang cocok mengajar disana?

I: melihat medan dan situasi sekolah yang ndak ada buku juga, ndak ada fasilitas sangat2 kurang, kita harus bisa sekreatif mungkin, bagaimana sih anak-anak lebih mengerti gitu lho, bisa memahami apa yang kita sampaikan, daya tangkap mereka pun berbeda dengan anak-anak kebanyakan, mereka juga makannya apa, kebtuhuan gizi kan juga mempengaruhi mereka, jadi ya, sebisa kita harus sekreatif mungkin mnyeseuaikan dnegan daya tangkap mereka, mereka ndak bisa dipaksa harus gini harus gini , harus pelan kalau sama mereka menyampaikannya, ndak secepat kalau kita ngajar di kota-kota kyak gitu, Lihat kondisi mereka,